

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas I SDN Dimong 03 Kabupaten Madiun, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkret papan jurang mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan. Peningkatan kemampuan berhitung siswa terlihat dari hasil belajar yang diperoleh pada setiap siklus. Pada tahap pra-siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 58,84 dengan persentase ketuntasan belajar 31% atau 4 dari 13 siswa yang mencapai KKM. Setelah diterapkan pendekatan RME berbantuan media konkret papan jurang pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 70,76 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 54% atau 7 siswa yang tuntas. Selanjutnya, pada Siklus II terjadi peningkatan yang lebih optimal dengan nilai rata-rata mencapai 83,46 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 85% atau 11 siswa yang mencapai KKM. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan pendekatan RME berbantuan media konkret papan jurang juga mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan belajar karena materi matematika disajikan melalui permasalahan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dan didukung media konkret yang menarik. Dengan demikian, hipotesis tindakan yang

menyatakan bahwa penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkret papan jurang dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I Sekolah Dasar terbukti dan dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I Sekolah Dasar memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan media konkret papan jurang sebagai alternatif pembelajaran matematika, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan. Guru juga diharapkan lebih kreatif dalam memilih pendekatan dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif, berani bertanya, dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa perlu terus berlatih kemampuan berhitung baik di sekolah maupun di rumah agar pemahaman konsep matematika semakin meningkat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan berbagai media pembelajaran konkret yang inovatif untuk menunjang proses pembelajaran.

Selain itu, sekolah dapat memfasilitasi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat terus meningkat.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini pada materi matematika yang berbeda atau pada jenjang kelas yang lain. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan memadukan pendekatan RME dengan media pembelajaran yang lebih variatif untuk memperoleh hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa.